

PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD JAM`IYYATUL HUJJAJ BUKITTINGGI

Mimi Jelita¹, Junaidi², Arifmiboy³, Iswantir⁴

¹Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat
^{2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat
mimijelitas2uin@gmail.com

Abstract: *Good classroom management can certainly create and maintain a classroom atmosphere so that teaching and learning activities can take place effectively and efficiently. The formulation of the problem in this study is about how to manage classes in Islamic religious education lessons and the efforts of Islamic religious education teachers in overcoming classroom management problems. This study aims to find out how to manage classes in Islamic religious education lessons and find out how the efforts of Islamic religious education teachers in overcoming problems in classroom management. This type of research is a descriptive qualitative study that describes classroom management on Islamic Religious Education subjects at Jam`iyyatul Hujjaj Elementary School, Bukittinggi. In collecting data the researchers used observation and interview techniques. Meanwhile, to analyze it, the researcher used steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the research that has been done, it can be concluded that the way teachers manage the class non-physically is by creating a positive climate in the classroom so that students feel comfortable in the learning process. To create optimal learning conditions, continuously pay attention to the environment in the learning process to create comfortable learning. In terms of maintaining optimal learning conditions the teacher always gives reactions such as giving advice and praise to students according to their activities, while to restore optimal learning conditions the teacher improves student behavior, in modifying student behavior, the teacher advises and teaches good behavior by giving examples and guidance and provide motivation to students.*

Keywords: *Class Management, Islamic Religious Education*

Abstrak : Pengelolaan kelas yang baik tentunya dapat menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Yang mana rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam serta upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan tentang pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisisnya peneliti menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa cara guru mengelola kelas secara non fisik yaitu dengan cara menciptakan iklim positif didalam kelas sehingga siswa didalamnya senantiasa merasa nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa bersikap peduli dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Dalam hal memelihara kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memberikan reaksi seperti memberi nasehat dan memberi pujian terhadap siswa sesuai dengan kegiatannya, sedangkan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memodifikasi tingkah laku siswa, dalam memodifikasi tingkah laku siswa, guru menasehati dan mengajarkan tingkah laku yang baik dengan memberikan contoh dan bimbingan serta memberikan penguatan kepada siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Ketersediaan berbagai komponen pendukung dalam pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Salah satu diantaranya adalah pendidik, karena pendidik merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu profesi yang memiliki tanggungjawab sebagai pendidik, pembimbing dan memimpin terhadap peserta didik yaitunya guru. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, agar siswa dapat menerima pembelajaran secara baik. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi dan mengembangkannya pada dunia pendidikan. Mengembangkan kompetensi bagi guru merupakan suatu keharusan, karena tugas seorang guru adalah mendidik siswa dengan pengetahuan dan kearifan

Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal empat macam kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial Kemampuan dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan baik dari tingkat SLTA maupun tingkat SD. Berdasarkan tahapan perkembangan intelektual yang dikemukakan oleh Piaget, bahwa siswa Sekolah Dasar (SD) berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit, dan mampu melakukan konservasi. Bertitik tolak pada perkembangan intelektual dan psikososial siswa Sekolah Dasar (SD), hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai karakteristik sendiri, dimana dalam proses berfikirnya, mereka belum dapat dipisahkan dari dunia kongkrit atau hal-hal yang faktual.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru wajib memiliki kompetensi dan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah ilmu mengajar dan ilmu seni mengajar. Melalui kompetensi ini guru dapat memahami karakteristik peserta didik, mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti) pembelajaran, dan mengembangkan berbagai potensi siswa secara efektif dan optimal. Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru karena guru berhadapan dengan siswa yang belum dewasa yang menuntut bukan hanya pengajaran, melainkan juga mengembangkan kepribadian siswa secara utuh.

Untuk itu, guru dituntut untuk dapat mengelola pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun visi dari SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi adalah "Siswa yang beriman, bertaqwa, berkualitas, dan berkarakter". Tentunya dalam pelaksanaannya pun melalui tahap-tahap tertentu. Salah satunya adalah pengelolaan kelas. Kelas merupakan tempat di mana siswa melakukan proses belajar.

Dengan demikian, kenyamanan dan kondisi kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan minat peserta didik dalam menyerap pelajaran. Pengelolaan kelas yang baik supaya mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara fisik di antaranya yaitu penataan ruang dan pengaturan tempat duduk. Pengaturan tempat duduk memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku mereka. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 September - 27 November 2021 pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi, di kelas IV.B terindikasi guru belum mampu mengelola kelas dengan baik, terlihat bahwa guru cenderung menampilkan tipe kepemimpinan yang masa bodoh, membiarkan siswa meribut dan hanya fokus kepada materi yang disampaikan. Hal ini menyebabkan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam adanya siswa yang ribut, ada yang mencari perhatian dengan mengganggu temannya, berjalan-jalan ketika guru menjelaskan, dan ada yang tidak meminta izin kepada guru saat hendak keluar ruangan kelas, dengan hal-hal yang terjadi tersebut dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung oleh karena itu sangat Kemampuan dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan baik dari tingkat SLTA maupun tingkat SD.

Berdasarkan tahapan perkembangan intelektual yang dikemukakan oleh Piaget, bahwa siswa Sekolah Dasar (SD) berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit, dan mampu melakukan konservasi. Bertitik tolak pada perkembangan intelektual dan psikososial siswa Sekolah Dasar (SD), hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai

karakteristik sendiri, dimana dalam proses berfikirnya, mereka belum dapat dipisahkan dari dunia kongkrit atau hal-hal yang faktual.

Untuk itu, guru dituntut untuk dapat mengelola pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun visi dari SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi adalah "Siswa yang beriman, bertaqwa, berkualitas, dan berkarakter". Tentunya dalam pelaksanaannya pun melalui tahap-tahap tertentu. Salah satunya adalah pengelolaan kelas. Kelas merupakan tempat di mana siswa melakukan proses belajar. Dengan demikian, kenyamanan dan kondisi kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan minat peserta didik dalam menyerap pelajaran. Pengelolaan kelas yang baik supaya mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara fisik di antaranya yaitu penataan ruang dan pengaturan tempat duduk.

Pengaturan tempat duduk memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku mereka. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 September - 27 November 2021 pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi, di kelas IV.B terindikasi guru belum mampu mengelola kelas dengan baik, terlihat bahwa guru cenderung menampilkan tipe kepemimpinan yang masa bodoh, membiarkan siswa meribut dan hanya fokus kepada materi yang disampaikan. Hal ini menyebabkan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam adanya siswa yang ribut, ada yang mencari perhatian dengan mengganggu temannya, berjalan-jalan ketika guru menjelaskan, dan ada yang tidak meminta izin kepada guru saat hendak keluar ruangan kelas, dengan hal-hal yang terjadi tersebut dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali pengelolaan kelas yang baik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pengelolaan kelas dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di kelas karena pengelolaan kelas benar-benar akan mengelola suasana kelas menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang selama mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kualitas belajar siswa seperti pencapaian hasil yang optimal

dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Selain itu, pengelolaan kelas juga akan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara aktif dan efisien.

Metode

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Meleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa: kata-kata, gambar dan perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Andi Prastowo, ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang ditemukan dalam penelitian baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti yaitu kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para penanggung kegiatan pembelajaran atau membantu agar dicapai kondisi yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dalam hal pengelolaan kelas guru

pendidikan agama Islam sudah menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan keterampilan pengelolaan kelas, akan tetapi masih ada yang belum maksimal dalam beberapa aspek pengelolaan kelas yang akan menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran nantinya. Dalam pencapaian tujuan pengelolaan kelas guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan pengelolaan kelas tersebut yaitu dengan mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin dan menyediakan serta mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa di kelas.

Hal tersebut sudah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SD Jam`iyyatul Hujjaj Bukittinggi, yaitu guru pendidikan agama Islam mengatur posisi tempat duduk dan meminta siswa untuk merapikan kursi dan meja sebelum proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut merupakan salah satu cara supaya terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun dalam hal menciptakan dan memenuhi indikator dari sebuah kelas yang tertib belum berjalan dengan maksimal, karena indikator untuk kelas yang tertib yaitu setiap siswa terus bekerja dan terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu. Namun kenyataannya ada siswa yang tidak terus bekerja karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan karena kurang jelasnya petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru. Dalam pengelolaan kelas terdapat pengelolaan kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

Dalam pengelolaan kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal diantaranya: penataan siswa dalam kelas, sikap tanggap, memberikan perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur, serta memberikan penguatan. Hal tersebut sudah berjalan dengan baik dengan baik tetapi kurang maksimal dalam hal pemberian petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa, adanya siswa yang kurang mengerti dengan petunjuk-petunjuk soal yang diberikan, karena ketidak mengertiannya tersebut mendorongnya untuk melakukan hal-hal yang lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Untuk itu dalam hal pemberian petunjuk ini harus ditekankan secara maksimal supaya tidak menciptakan masalah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengelolaan kelas secara non fisik sudah terlaksana akan tetapi masih ada yang kurang maksimal dengan baik karena adanya masalah pengelolaan kelas yang terjadi, baik itu masalah individu maupun

masalah kelompok ketika proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan suasana kelas menjadi kurang efisien dan efektif dalam melakukan proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pengelolaan kelas non fisik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV.B SD Jam` iyyatul Hujjaj Bukittinggi dapat penulis simpulkan bahwa cara guru mengelola kelas secara non fisik yaitunya dengan cara menciptakan iklim positif didalam kelas sehingga siswa didalamnya senantiasa merasa nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa bersikap peduli dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Dalam hal memelihara kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memberikan reaksi seperti memberi nasehat dan memberi pujian terhadap siswa sesuai dengan kegiatannya, sedangkan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memodifikasi tingkah laku siswa, dalam memodifikasi tingkah laku siswa, guru menasehati dan mengajarkan tingkah laku yang baik dengan memberikan contoh dan bimbingan serta memberikan penguatan kepada siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Arifmiboy, S.Ag, M.Pd yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis dalam menambah Ilmu Pengetahuan di UIN SMDD Bukittinggi, selanjutnya kepada Bapak Dr. Junaidi,S.Ag,M.Pd sebagai pembimbing, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku. Kepada Bapak Arifmiboy,S.Ag,M.Pd dan Bapak Dr. Iswantir, S.Ag, M.Pd terimakasih telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi validator. Kiranya karya ini memberikan sumbangsih bagi para pembaca dan menjadi amal shaleh bagi penulis. Aamiin.

Referensi

- Achsin, Dipl. Tefl, Amir. 1990. *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press
- Afriza. 2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 2015. *Pengelolaan Kelas Bakal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukuba Dipantara
- Al-Qur`annulkariim
- Aminuddin., Aprison, Wedra. *Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmi-Ilmu Keislaman. Vol 7, No 2, 2021

- Andriani, Irna dkk. 2017. *Implementasi Pendekatan Scientific pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Educative: Journal of Educational Studies, 2, 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 17, 84.
- Ilmi, Darul. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Ungkapan Bijak Minangkabau*. Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies, 1, 1.
- Istihana. 2015. *Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2, 279.
- Kamal, Muhiddinur., Junaidi. *Pengembangan Materi PAI Berwawasan Multikultural sebagai Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman Siswa SMKN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 13, No 1, Februari 2018
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan I*. Bandung: Alfabeta
- M. Carolyn dan Edmund, T. 2011. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martha, I Nengah. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*. Kediri: STAIN Kediri Press
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rusman. 2018. *Managemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan Prosedur)*. Surabaya: UM Surabaya Publishing
- Salim, Peter. 2010. *Modern English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Salmiwati, *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-nilai Multikultural*. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 4 Februari 2013, 340
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunu, I Gusti Ketut Arya. 2015. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Media Akademi
- Suryana, Yusuf dan Nur Irnawanti. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman, Moch Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Warsono, Sri. 2016. *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa*. Manajer Pendidikan, 10, 472